

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR ASET, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Shannen Elvira* dan Rosmita Rasyid

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: shannen.125190113@stu.untar.ac.id

Abstract:

This research was conducted to find out how profitability, liquidity, asset structure, and company size affect company value in companies in the consumer non cyclicals sector and the healthcare sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange during 2019–2021. The samples selected by the purposive sampling method and valid data were 39 companies, consisting of 31 companies in the consumer non cyclicals sector and 8 companies in the healthcare sector. Techniques for data processing involving multiple regression analysis and the use of tools, specifically the Eviews program version 12.0 and Microsoft Excel 2010. The results of this study indicate that profitability and asset structure have a positive effect on firm value. Liquidity and firm size have no effect on firm value.

Keywords: *Company Value, Profitability, Liquidity, Asset Structure, Company Size*

Abstrak:

Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor konsumen primer dan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021. Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling* dan data yang *valid* adalah sebanyak 39 perusahaan yang terdiri dari 31 perusahaan sektor konsumen primer dan 8 perusahaan sektor kesehatan. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda dan menggunakan alat bantu yaitu program *Eviews* versi 12.0 dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur aset memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan

Pendahuluan

Memasuki abad ke 21, semakin banyak jumlah perusahaan-perusahaan yang berdiri dan mendaftarkan perusahaan sebagai perusahaan go public. Salah satunya yaitu sektor konsumen primer dan sektor Kesehatan yang merupakan dua dari dua belas sektor *IDX Industrial Classification (IDX – IC)* yang berperan penting dalam memberikan kontribusi kepada negara Indonesia, dimana pada tahun 2019 hingga 2021, terdapat 27 perusahaan dari sektor konsumen primer dan 10 perusahaan dari sektor Kesehatan yang

mendaftarkan diri mereka sebagai perusahaan *go public* pada Bursa Efek Indonesia. Munculnya perusahaan-perusahaan ini tentu mengakibatkan persaingan perusahaan-perusahaan semakin ketat dan harus mencari cara untuk dapat bertahan dalam persaingan tersebut.

Salah satu cara perusahaan untuk bertahan dalam ketatnya persaingan adalah dengan memaksimalkan nilai dari perusahaan. Gambaran kondisi yang telah tercapai oleh perusahaan tersebut selama bertahun-tahun beroperasi ditunjukkan melalui nilai perusahaan dimana dapat digunakan oleh masyarakat untuk mempercayai perusahaan. Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, dimana semakin tingginya nilai perusahaan, maka dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi kesejahteraan pada perusahaan tersebut.

Salah satu pendekatan yang dapat menggambarkan nilai perusahaan adalah menggunakan pendekatan *Price Book Value (PBV)* yaitu pendekatan yang digunakan oleh para investor dalam menganalisa performa pada suatu perusahaan dengan memperlihatkan dari perbandingan nilai harga pasar pada per lembar sahamnya dengan nilai buku pada per lembar sahamnya.

Pada tahun 2020, muncul kasus pertama *COVID-19* di negara Indonesia yang mengakibatkan perubahan yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Menurut survei yang dilakukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Kemnaker RI) terkait implikasi dari *pandemic* terhadap nilai perusahaan, menunjukkan hasil bahwa terdapat 88% perusahaan yang terdampak akibat terjadinya pandemi *COVID-19* yang menyebabkan perusahaan-perusahaan umumnya dalam keadaan mengalami kerugian. Kerugian tersebut terjadi dikarenakan terdapat tingkat permintaan yang menurun sehingga mengakibatkan menurunnya tingkat penjualan dan berakhir menurunnya tingkat produksi pada perusahaan-perusahaan tersebut.

Berdasarkan laporan statistik tahunan Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga tahun 2021, rata-rata *Price Book Value* mengalami penurunan sejak tahun 2019 hingga tahun 2021. Pada tahun 2019 rata-rata *Price Book Value* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2.44, namun pada tahun 2020 rata-rata *Price Book Value* turun sebesar 0.35 menjadi 2.09 dan pada tahun 2021 rata-rata *Price Book Value* Kembali turun sebesar 0.7 menjadi 2.02.

Profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan merupakan beberapa contoh faktor-faktor yang memungkinkan dapat terpengaruhnya sebuah nilai perusahaan. Sesuai dengan survei yang dilakukan oleh Kemnaker RI, dimana akibat pandemi *COVID-19* banyak perusahaan yang umumnya mengalami kerugian, maka hal tersebut berkemungkinan berdampak kepada profitabilitas, likuiditas, struktur aset dan ukuran perusahaan. Berdasarkan fenomena ini, bagaimana peran profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan bagaimana langkah perusahaan untuk berusaha meningkatkan nilai pada perusahaannya, memberikan informasi bagi investor untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, serta dapat memberikan wawasan kepada peneliti terkait faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Kajian Teori

Signalling Theory. Teori sinyal menggambarkan cara bagaimana sebuah perusahaan memberikan bentuk informasi yang kredibel dan relevan sebagai sinyal kepada pihak luar maupun dalam perusahaan yang berkepentingan (Anindita & Rasyid, 2022). Menurut Brigham dan Houston (2019, h. 500), sinyal adalah sebuah bentuk tindakan dari pihak manajemen sebuah perusahaan untuk memberikan informasi bagi investor terkait cara bagaimana manajemen perusahaan tersebut melihat prospek sebuah perusahaan. Investor dan pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan investasinya di dasari oleh sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan, sinyal tersebut sangat penting bagi para penerima informasi dikarenakan sinyal tersebut berbentuk informasi yang menjelaskan suatu upaya sebuah manajemen dalam memenuhi keinginan pemilik.

Nilai Perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2019, h. 2) mengemukakan sebuah teori oleh Adam Smith yang berisikan bahwa mengoptimalkan kekayaan dari pemegang saham merupakan target dari manajemen perusahaan, yaitu dengan cara mengoptimalkan nilai saham perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai jual dari suatu perusahaan sebagai entitas bisnis yang sedang dijalankan oleh manajemen perusahaan dan memiliki kelebihan dari nilai jual atas nilai dari manajemen perusahaan yang menjalankan perusahaan tersebut (Putranto, *et al.*, 2022). Berdasarkan pengertian definisi sebelumnya, dapat diketahui bahwa nilai perusahaan merupakan tujuan dari perusahaan dalam mengoptimalkan nilai sahamnya untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya.

Profitabilitas. Menurut Kieso *et al.* (2015, h. 723), rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur penghasilan atau kesuksesan dari operasional perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungannya untuk suatu periode tertentu (Apriantini *et al.*, 2022). Berdasarkan pengertian definisi sebelumnya, dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan rasio yang menjadi tolak ukur pengukuran penghasilan atau keuntungan suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Likuiditas. Menurut Gitman dan Zutter (2015, h. 119), pengukuran likuiditas pada suatu perusahaan dapat diukur melalui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat kewajiban tersebut jatuh tempo. Menurut Apriantini *et al.* (2022), likuiditas merupakan tingkat kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada perusahaan tersebut.

Struktur Aset. Fungsi dari stuktur aset adalah untuk perkiraan dari sebagian jumlah total aset yang bisa dipergunakan untuk jaminan, secara umum jika suatu perusahaan memiliki jaminan maka perusahaan dapat lebih mudah untuk berhutang sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki suatu jaminan terhadap hutang maka akan lebih sulit mendapatkan sebuah hutang (Nur'aini *et al.*, 2022). Menurut Setiadharmas dan Machali M (2017), struktur aset merupakan sebuah ukuran dalam menunjukkan besar kecilnya alokasi dana ke dalam setiap bagian asetnya.

Ukuran Perusahaan. Menurut Husnan (2015, h. 45), ukuran perusahaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu skala yang menggolongkan besar kecilnya suatu perusahaan menggunakan beberapa cara, antara lain dapat dengan dinyatakan melalui total asetnya, total penjualannya, nilai pasar sahamnya, dan beberapa cara lainnya. Menurut Apriantini *et al.* (2022), ukuran perusahaan merupakan penilaian skala besar kecilnya perusahaan dengan cara ditentukan melalui total aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Kaitan profitabilitas dengan nilai perusahaan didukung oleh *signalling theory*. Perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap mampu memberikan keuntungan bagi para investor sehingga profitabilitas dianggap memberikan sebuah sinyal bagi para investor untuk memutuskan investasinya dan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan proporsi moneter yang mampu menunjukkan laba yang terdapat dalam sebuah perusahaan dimana laba tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi nilai perusahaan tersebut yang dapat ditinjau dari kenaikan harga saham dalam suatu perusahaan (Nur'aini et al., 2022).

Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan didukung oleh *signalling theory* dimana perusahaan memberikan sinyal dan informasi terkait perusahaan dan dijadikan indikator investor dalam memutuskan keputusan. Faktor likuiditas sangat diperhatikan dan diperdulikan oleh para pihak eksternal perusahaan seperti pihak bank dan pihak investor. Jika perusahaan *liquid* dan terpercaya oleh pihak bank atau kreditor, maka umumnya nilai perusahaan di mata para investor akan meningkat. Tingkat likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menggambarkan bahwa dana yang terdapat pada perusahaan banyak yang menganggur dan tidak digunakan dengan baik oleh pihak manajemen sehingga akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan di mata para investor (Nurwulandari et al., 2021).

Struktur Aset dengan Nilai Perusahaan. Fungsi dari struktur aset adalah sebagai gambaran dari sebagian total aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan oleh perusahaan karena secara umumnya apabila perusahaan memiliki jaminan terhadap hutang, maka akan lebih mudah mendapatkan sebuah hutang dan pada akhirnya berguna untuk meningkatkan nilai perusahaan. Struktur aset yang kecil cenderung menggambarkan bahwa perusahaan memiliki banyak aset dan perusahaan tersebut cenderung menggunakan hutangnya dalam memenuhi kebutuhan aktivitas pendanaannya sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam pendanaan sehingga hal ini dapat meningkatkan tingkat nilai perusahaan tersebut (Amaliah dan Ariani, 2022)

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Peningkatan pada skala ukuran perusahaan dapat membantu perusahaan dalam hal mempermudah perusahaan tersebut mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Semakin tingginya ukuran suatu perusahaan dapat menggambarkan bahwa terdapat perkembangan yang baik dialami oleh perusahaan sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang dimana dapat menarik investor untuk memberikan respon positif dan akhirnya memberikan peningkatan pada nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian, profitabilitas dan nilai perusahaan memiliki suatu keterkaitan yang positif (Sonjaya et al., 2021). Namun dalam sebuah penelitian lain yang sebelumnya telah dilakukan, disebutkan bahwa nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh profitabilitas (Putranto et al., 2022). Pada penelitian ini, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan arah positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian, likuiditas memiliki hubungan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (Antasari *et al.*, 2022). Namun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Ristiana dan Sudarsi, 2022). Pada penelitian ini, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2: Likuiditas memiliki pengaruh signifikan dan arah positif terhadap nilai perusahaan

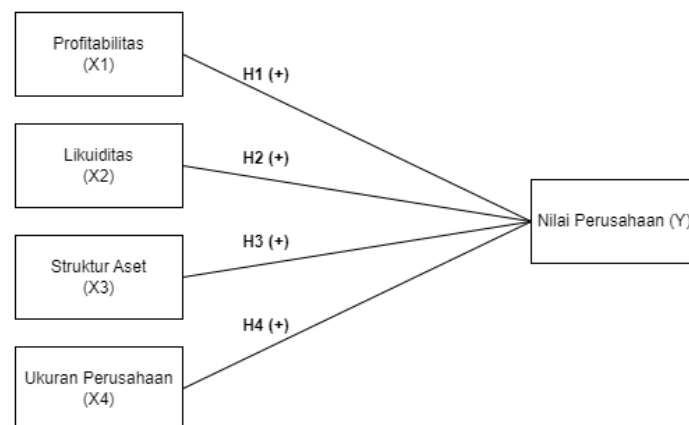
Berdasarkan penelitian, struktur aset memiliki hubungan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Nur'aini *et al.*, 2022). Namun berdasarkan penelitian lain yang telah dilakukan dinyatakan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Wulandari *et al.*, 2021). Pada penelitian ini, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H3: Struktur aset memiliki pengaruh signifikan dan arah positif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian, ukuran perusahaan memiliki hubungan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (Ristiani dan Sudarsi, 2022). Namun berdasarkan penelitian lain yang telah dilakukan dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (Apriantini *et.al*, 2022). Pada penelitian ini, hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dan arah positif terhadap nilai perusahaan

Kerangka pemikiran yang terdapat pada penelitian disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Metodologi pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang telah diaudit yang disediakan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2019 hingga 2021. Pemilihan sampel, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dari sektor konsumen primer dan sektor kesehatan dengan kriteria pemilihan sampel yaitu sebagai berikut: 1) Perusahaan yang IPO sebelum tahun 2019, 2) Perusahaan yang memposting laporan keuangan yang telah diaudit secara berturut-turut selama tahun 2019 hingga 2021, 3) Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang pelaporan. Setelah melalui proses

purposive sampling total data sampel valid yang dimiliki adalah sebanyak 67 perusahaan, lalu setelah melewati proses prosedur outlier jumlah data sampel yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 39 perusahaan. Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Proksi	Skala
Nilai Perusahaan	$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio
Profitabilitas	$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Likuiditas	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
Struktur Aset	$\text{Fixed Asset Intensity} = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$	Rasio

Data dalam penelitian ini diolah dengan bantuan program *Eviews* versi 12.0 dan Microsoft Excel 2010. Uji yang dilakukan mencakup uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedasitas, dan autokorelasi. Selain itu terdapat uji analisis regresi linear, uji statistic F, uji statistik t, dan uji koefisien determinasi (*adjusted R-Square*)

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, dilakukannya uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedasitas, dan Autokorelasi. Uji normalitas menunjukkan hasil probabilitas *Jarque Bera (JB)* sebesar 0.07 yaitu di atas 0.05 sehingga dapat diartikan data terdistribusi normal. Uji Multikolinieritas menunjukkan hasil koefisien korelasi semua variabel bebas dibawah 0.80 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Uji heteroskedasitas menggunakan metode uji *Glejser* dan menunjukkan hasil probabilitas semua variabel bebas 0.05 sehingga tidak teridentifikasi terdapat heteroskedasitas. Lalu yang terakhir adalah uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* dan hasilnya menunjukkan nilai $dU (1.7696) < dW (1.9797) < 4-dU (2.2304)$ sehingga dapat diartikan bahwa tidak teridentifikasi adanya autokorelasi.

Hasil analisis regresi linear. Analisis regresi linear dilakukan setelah uji asumsi klasik selesai dilakukan. Hasilnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.193476	1.401760	2.278191	0.0246
X1	3.105800	0.735307	4.223814	0.0000
X2	-0.006547	0.009909	-0.660725	0.5101
X3	0.698560	0.257428	2.713616	0.0077
X4	-0.086006	0.047962	-1.793200	0.0756

Berdasarkan hasil analisis regresi linear pada Tabel 2., maka dapat diperoleh persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = 3.193476 + 3.105800X1 - 0.006547X2 + 0.698560X3 - 0.086006 X4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : Struktur Aset

X4 : Ukuran Perusahaan

ε : Error

Berdasarkan hasil regresi, Nilai koefisien yang dimiliki oleh Profitabilitas sebesar 3.105800 dan nilai Probabilitas sebesar 0.0000 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05. Dengan demikian Hipotesis pertama (H_1) diterima, yang artinya profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien yang dimiliki likuiditas sebesar -0.006547 namun dengan nilai probabilitas sebesar 0.5101 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dibandingkan 0.05. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) ditolak, yang artinya likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien yang dimiliki oleh struktur aset sebesar 0.698560 dan nilai Probabilitas sebesar 0.0077 dimana nilai probabilitas tersebut lebih kecil dibandingkan 0.05. Dengan demikian Hipotesis ketiga (H_3) diterima, yang artinya struktur aset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien yang dimiliki oleh ukuran perusahaan sebesar -0.086006 namun dengan nilai probabilitas sebesar 0.0756 dimana nilai probabilitas tersebut lebih besar dibandingkan 0.05. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) ditolak, yang artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Agar dapat mengetahui korelasi antar variabel-variabel bebas terhadap variabel tergantung, maka dilakukan uji koefisien determinan (*Adjusted R-Square*). Nilai *Adjusted R-Square* pada penelitian ini sebesar 0.128577 atau sebesar 12.86%, dapat diartikan bahwa nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan sebesar 12.86%.

Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas dan struktur aset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian ini, perusahaan dianggap mampu menghasilkan profitabilitas yang mampu memberikan keuntungan bagi investor dan mampu mengelola struktur asetnya secara baik dalam memperoleh keuntungan bagi perusahaan sehingga efeknya memberikan peningkatan pada nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan kemungkinan tidak menggunakan dana dengan baik sehingga

tidak mencapai tujuan keuntungan sebenarnya dan ukuran perusahaan tidak menjadi faktor investor tertarik untuk berinvestasi, melainkan terdapat faktor lain.

Penutup

Penelitian ini terdapat keterbatasan yaitu sampel penelitian hanya mengambil dua dari dua belas sektor yang terdapat di *IDX-IC* yaitu hanya menggunakan sektor konsumen primer dan sektor kesehatan dengan waktu yang relatif singkat yaitu hanya menggunakan 3 periode tahun, tahun 2019 hingga 2021. Selain itu variabel bebas yang diteliti terbatas hanya pada empat variabel yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur aset, dan ukuran perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambah atau mengubah sektor yang belum digunakan dan menggunakan jumlah tahun yang lebih banyak dan yang terbaru. Selain itu penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penambahan variabel bebas lainnya seperti struktur modal, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan aset, dan sebagainya.

Daftar Pustaka

- Amaliah, M., & Ariani, K. R. (2022, April 6). Pengaruh Corporate Governance, Keputusan Investasi, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian*, 464-470.
- Anindita, & Rasyid, R. (2022, April). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(2), 658-667.
- Antasari, N. N., Endiana, I. M., & Pramesti, I. A. (2022, Juni). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Yerdafar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 92-102.
- Apriantini, N., Widhiastuti, N., & Novitasari, N. (2022, Juni). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 4(2).
- Biro Humas Kemnaker. (2020, November 24). Survei Kemnaker: 88 Persen Perusahaan Terdampak Pandemi Covid-19. Diambil kembali dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia: <https://kemnaker.go.id/news/detail/survei-kemnaker-88-persen-perusahaan-terdampak-pandemi-covid-19>
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage.
- Gitman, L., & Zutter, C. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Pearson Education Limited.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (kelima ed.). UPP STIM YKPN.
- Kieso, D., Kimmel, P., & Weygandt, J (2015). *Financial Accounting* (3rd ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Nur'aini, S. F., Dewi, R. R., & Astungkara, A. (2022). Faktor-faktor penentu nilai perusahaan pada industri barang konsumsi. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18(2), 350-359.

- Nurwulandari, A., Wibowo, Y., & Hasanudin. (2021). *Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable*. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257-271.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022, Juni). Dampak *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61-74.
- Ristiani, L., & Sudarsi, S. (2022). Analisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 837-848.
- Setiadharna, S., & Machali, M. M. (2017). *The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable*. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4).
- Sonjaya, L. M., Dayanti, S., & Imelda, E. (2021, November). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 248-264.
- Wulandari, S., Masitoh W, E., & Siddi, P. (2021). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Akuntabel*, 18(4), 753-761.
- Yosita, A., Syaipudin, U., & Amelia, Y. (2022). *The effect of intellectual capital, size, leverage, and liquidity on company value in manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange*. *Asian Journal Of Economics And Business Management*, 1(3), 173-179